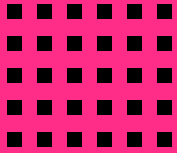




unindra
universitas indraprasta pgri



Hakikat Bahasa dan Fungsi Serta Kedudukan Bahasa Indonesia

Oleh
Tim dosen

Hakikat Bahasa

Harimurti Kridalaksana

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Parera

Bahasa sebagai alat berkomunikasi berperan untuk memudahkan orang melakukan interaksi dengan orang lain.

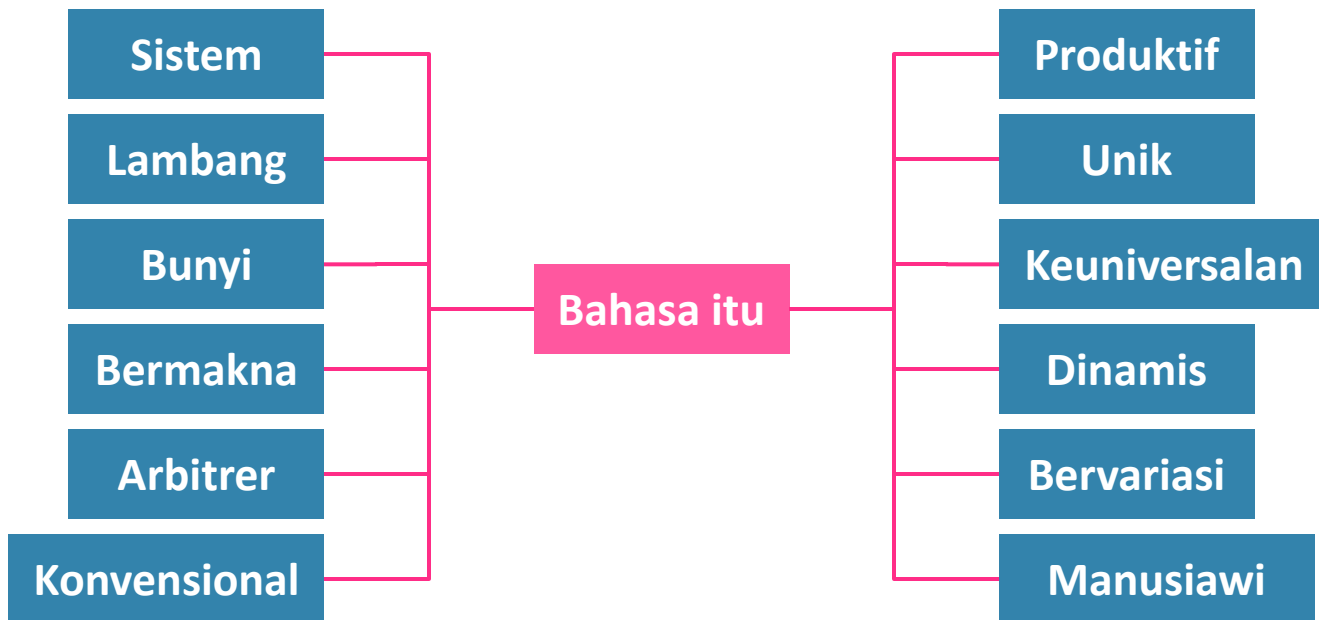
KBBI

bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Ciri-Ciri Bahasa



unindra
universitas indraprasta PGRI



Ciri-Ciri Bahasa

1. Bahasa itu adalah sistem

Bahasa pun memiliki sebuah sistem yang jelas. Tanpa sistem bahasa, komunikasi akan sulit untuk dipahami. Sistem bahasa yang tersusun dengan pola secara sistematis akan menghasilkan sebuah makna yang jelas.

Contoh:

Perkuliahan hibrida akan diterapkan semester ini.

(bersistem = bermakna)

Diterapkan ini semester akan hibrida perkuliahan.

(tidak bersistem = tidak bermakna)

Ciri-Ciri Bahasa

2. Bahasa itu adalah lambang

Bahasa memiliki lambang yang berwujud *bunyi* yang berasal dari kata atau gabungan kata.

3. Bahasa itu adalah bunyi

Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Udara yang masuk ke dalam alat ucap manusia lalu diproses dan dikeluarkan melalui media udara kembali dan sampai ke pendengaran lawan bicara.

4. Bahasa itu bermakna

Bahasa itu memiliki makna yang mengacu pada sebuah ide, konteks, konsep, atau gagasan.

Ciri-Ciri Bahasa

5. Bahasa itu arbitrer

Bahasa memiliki ciri manasuka atau suka-suka artinya ada kebebasan dalam membentuk sebuah kata baru.

6. Bahasa itu konvensional

Setelah ada kebebasan dalam membentuk kata baru ada sebuah kesepakatan antarpengguna bahasa tersebut disebut konvensional.

Contoh (5) (6):

Wife (bahasa Inggris)

Istri (bahasa Indonesia)

Bikang (bahasa Sunda di Tangerang dan sekitarnya)

Pamajikan (bahasa Sunda di Jawa Barat)

Ciri-Ciri Bahasa

7. Bahasa itu produktif

Bahasa dapat terus menghasilkan kata-kata baru dengan unsur-unsur yang terbatas.

Contoh: u/k/a/d/ dapat menjadi kata kuda, duka, daku, aku, kau, dua, dll.

8. Bahasa itu unik

Bahasa memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki bahasa lainnya. Dalam bahasa Indonesia kita mengenal imbuhan yang pembentukan katanya berbeda dengan bahasa lainnya yang ada di dunia.

9. Keuniversalan bahasa

Setiap bahasa di seluruh dunia pasti memiliki huruf konsonan dan vokal meskipun berbeda jumlahnya.

Ciri-Ciri Bahasa

10. Bahasa itu dinamis

Bahasa selalu berubah setiap waktu. Perubahan tersebut dapat terjadi baik dalam segi bentuk maupun maknanya. Oleh karena itu, setiap tahun akan ada kata yang hilang dan bertambah.

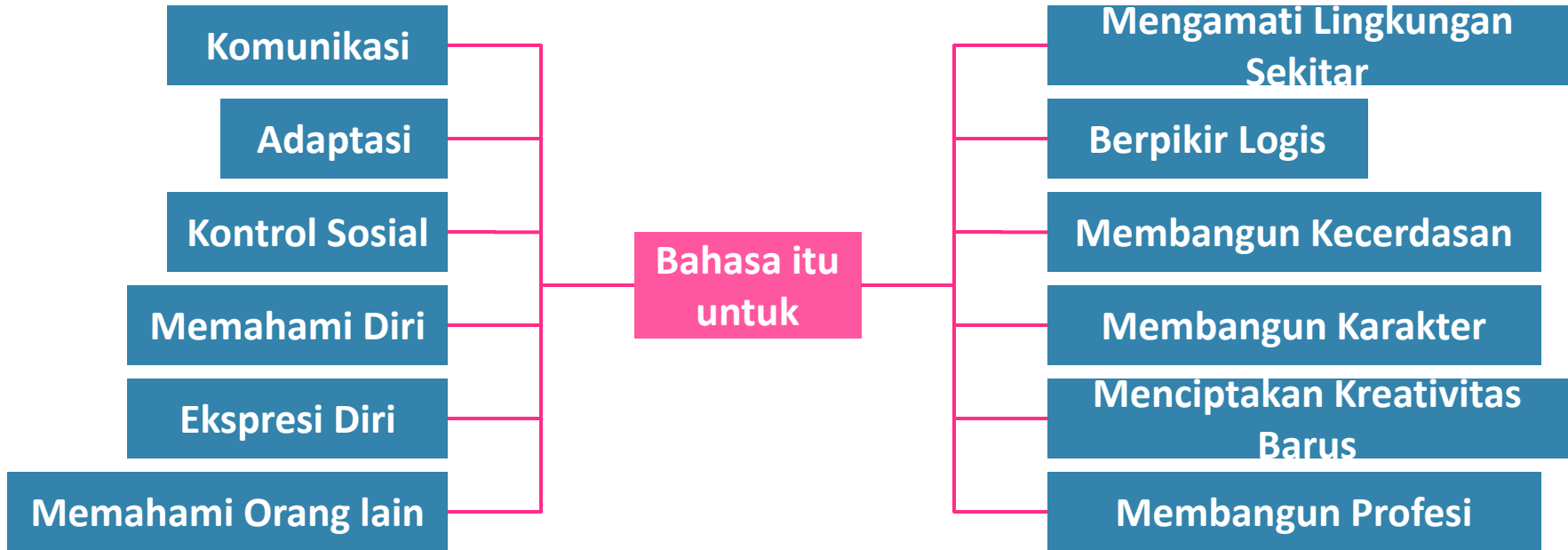
11. Bahasa itu bervariasi

Bahasa memiliki banyak variasi dari segi huruf, makna, dan bentuk kata yang dimiliki di berbagai lokasi.

12. Bahasa itu manusiawi

Bahasa itu hanya dimiliki oleh manusia karena merupakan alat komunikasi manusia.

Fungsi Bahasa



Fungsi Bahasa

1. Bahasa itu untuk komunikasi

Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa, jelas berfungsi untuk komunikasi dengan orang lain.

2. Bahasa itu untuk adaptasi

Bahasa berfungsi untuk beradaptasi dengan lingkungan atau situasi baru.

3. Bahasa itu untuk kontrol sosial

Bahasa berfungsi untuk mengontrol diri kita dalam berhubungan sosial baik secara langsung maupun taklangsung (media sosial).

4. Bahasa itu untuk memahami diri

Bahasa berfungsi untuk memahami siapa diri kita sesungguhnya. Seperti apa kosakata yang kita pilih itu menggambarkan pola pikir dan karakter kita.

Fungsi Bahasa

5. Bahasa itu untuk ekspresi diri

Bahasa berfungsi untuk menggambarkan apa yang dirasakan oleh kita, terutama di media sosial seperti saat ini.

6. Bahasa itu untuk memahami orang lain

Selain memahami diri sendiri, bahasa juga berfungsi untuk memahami orang lain. Semakin sering berkomunikasi dengan orang lain, kita akan lebih mudah memahaminya.

7. Bahasa itu untuk mengamati lingkungan sekitar

Bahasa berfungsi untuk mengidentifikasi karakteristik lingkungan sekitar kita.

8. Bahasa itu untuk berpikir logis

Bahasa berfungsi untuk membentuk pikiran kita secara logis jika terbiasa dalam memecahkan suatu masalah secara ilmiah.

Fungsi Bahasa

9. Bahasa itu untuk membangun kecerdasan

Bahasa berfungsi untuk meningkatkan kecerdasan kita jika sering membaca dan menyimak informasi baru.

10. Bahasa itu untuk membangun karakter

Bahasa adalah cerminan diri dari seseorang sehingga kita dapat membangun karakter diri kita dimulai dari bahasa yang kita gunakan.

11. Bahasa itu untuk menciptakan kreativitas baru

Bahasa berfungsi untuk mengeluarkan ide-ide kreatif dari dalam pikiran kita sebagai media penyampaian baik secara lisan maupun tulis.

12. Bahasa itu untuk membangun profesi

Bahasa sebagai media penyampaian ide, gagasan, dan pemikiran kita dapat membantu kita untuk membangun profesi yang lebih baik lagi.

Kedudukan dan Fungsi

Kedudukan Bahasa Indonesia

1. Sebagai Bahasa Nasional

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diperoleh sejak awal kelahirannya, yaitu tanggal 28 Oktober 1928 dalam Sumpah Pemuda. Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional sekaligus merupakan bahasa persatuan. Adapun dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. Lambang jati diri (identitas).
- b. Lambang kebanggaan bangsa.
- c. Alat pemersatu berbagai masyarakat yang mempunyai latar belakang etnis dan sosial-budaya, serta bahasa daerah yang berbeda.
- d. Alat penghubung antarbudaya dan antardaerah

Kedudukan dan Fungsi

Kedudukan Bahasa Indonesia

2. Sebagai Bahasa Resmi/Negara

Kedudukan bahasa Indonesia yang kedua adalah sebagai bahasa resmi/negara; kedudukan ini mempunyai dasar yuridis konstitusional, yakni Bab XV pasal 36 UUD 1945. Dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi/negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut.

- a. Bahasa resmi negara.
- b. Bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan.
- c. Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan.
- d. Bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kedudukan dan Fungsi

FUNGSI BAHASA INDONESIA

Sebagai Bahasa Nasional

1) Bahasa Indonesia sebagai Identitas Nasional.

Bahasa Indonesia kita junjung di samping bendera dan lambang negara kita. Di dalam melaksanakan fungsi ini bahasa Indonesia tentulah harus memiliki identitasnya sendiri pula sehingga serasi dengan lambang negara yang lain.

2) Bahasa Indonesia sebagai Kebanggaan Bangsa.

Kedudukan kedua dari Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dibuktikan dengan masih digunakannya bahasa Indonesia sampai sekarang ini. Berbeda dengan negara-negara lain yang terjajah, mereka harus belajar dan menggunakan bahasa negara persemakmurannya. Contohnya saja India, Malaysia, Filipina. yang harus bisa menggunakan bahasa Inggris.

Kedudukan dan Fungsi

3) Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.

Kedudukan ketiga dari Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dibuktikan dengan digunakannya bahasa Indonesia dalam berbagai macam media komunikasi, buku, koran, acara pertelevisian, siaran radio, *website*, dll. Karena negara yang memiliki beragam bahasa dan budaya, Indonesia harus ada bahasa pemersatu di antara semua itu. Hal ini juga berkaitan dengan kedudukan keempat dari Kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional sebagai Alat pemersatu Bangsa yang berbeda Suku, Agama, ras, adat istiadat, dan Budaya.

4) Bahasa Indonesia sebagai Alat pemersatu Bangsa yang berbeda Suku, Agama, ras, adat istiadat dan Budaya.

Agar semua bangsa indonesia memiliki bahasa pemersatu dalam berkomunikasi walaupun berbeda-beda asal, suku, ras, dan adat.

Kedudukan dan Fungsi

FUNGSI BAHASA INDONESIA

Sebagai Bahasa Negara

Dalam UUD 1945 bab XV, pasal 36, telah ditetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara. Dengan demikian, selain berkedudukan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga berkedudukan sebagai bahasa negara.

Pada tanggal 25-28 Februari 1975, Hasil perumusan seminar politik bahasa Nasional yang diselenggarakan di Jakarta. Berikut fungsi dan Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara.

1) Bahasa resmi kenegaraan

Dalam kaitannya dengan fungsi ini bahasa Indonesia dipergunakan dalam administrasi kenegaraan, upacara atau peristiwa kenegaraan baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan, komunikasi timbal-balik antara pemerintah dengan masyarakat.

Kedudukan dan Fungsi

Dokumen-dokumen dan keputusan-keputusan serta surat-menyurat yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan-badan kenegaraan lain, seperti DPR dan MPR ditulis di dalam bahasa Indonesia. Pidato-pidato, terutama pidato kenegaraan, ditulis dan diucapkan di dalam bahasa Indonesia. Demikian halnya dengan pemakaian bahasa Indonesia oleh warga masyarakat kita di dalam hubungannya dengan upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan.

Suhendar dan Supinah (1997) menyatakan bahwa untuk melaksanakan fungsinya sebagai bahasa resmi kenegaraan dengan sebaik-baiknya, pemakaian bahasa Indonesia di dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan perlu senantiasa dibina dan dikembangkan, penguasaan bahasa Indonesia perlu dijadikan salah satu faktor yang menentukan di dalam pengembangan ketenagaan, seperti penerimaan karyawan baru, kenaikan pangkat baik sipil maupun militer, dan pemberian tugas-khusus baik di dalam maupun di luar negeri.

Kedudukan dan Fungsi

2) Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan

Sebagai bahasa pengantar, bahasa Indonesia dipergunakan di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Terkecuali di lembaga yang peserta didiknya bukan warga negara Indonesia dan kurikulumnya tidak mengacu pada kurikulum nasional.

3) Bahasa resmi untuk kepentingan perencanaan merupakan masalah yang meminta **anaan** dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah.

Dalam hubungannya dengan fungsi ini, bahasa Indonesia tidak hanya dipakai sebagai alat komunikasi timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat luas atau antarsuku, tetapi juga dipakai sebagai alat perhubungan di dalam masyarakat yang keadaan sosial budaya dan bahasanya sama.

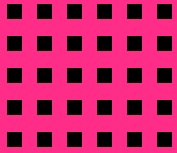
Kedudukan dan Fungsi

4) Alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi

Bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina serta mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga memiliki identitasnya sendiri yang membedakannya dengan bahasa daerah. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, baik dalam bentuk penyajian pelajaran, penulisan buku maupun penerjemahan, dilakukan dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, masyarakat tidak bergantung sepenuhnya kepada bangsa-bangsa asing di dalam usahanya untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta untuk ikut serta dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



unindra
universitas indraprasta pgri



Terima kasih